



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SMPN 2 SABAK AUH KABUPATEN SIAK

Fikri Almaarif

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM. 7
Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia
E-mail: fikrialma1403@gmail.com

Abstrack

This study aims to determine the suitability of the management of School Operational Assistance (BOS) funds with the technical instructions (Juknis) in 2022 at SMPN 2 Sabak Auh, Siak Regency. The type of research conducted by the author is descriptive research, namely the author collects data obtained from research objects and other literature, then describes it in detail. The types of data used are primary data and secondary data, where primary data is the result of interviews in the form of questions and answers with the Principal, Treasurer, Head of Administration. Secondary data in the form of organizational structure, profile of SMPN 2 Sabak Auh, and data regarding cash receipts and disbursements of School Operational Assistance (BOS) funds. The data analysis technique used is the descriptive method. From the results of the study, the author can conclude that the Analysis of School Operational Assistance Fund Management (BOS) at SMPN 2 Sabak Auh, Siak Singingi Regency is in accordance with the 2022 Technical Instructions (Juknis).

Keywords: School Operational Assistance Fund (BOS), Management of Cash Receipts and Expenditures, Technical Instructions (Juknis).

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan BOS SMP adalah memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu dengan memberikan keringanan dari sekolah untuk biaya operasional sekolah. Dana BOS yang diterima diperhitungkan untuk meringankan beban seluruh siswa sekolah tersebut. Berdasarkan Kebijakan Direktorat Pembinaan SMP, dana BOS dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelian/ penggantian buku teks pelajaran, pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk pembelajaran, peggandaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian, pembelian peralatan tangan untuk keperluan pendidikan, pembelian bahan praktik atau bahan habis pakai, penyelenggaraan kegiatan pembinaan siswa/ ekstrakurikuler, penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi, penyelenggaraan praktik kerja industri, pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah, langganan daya dan jasa lain, kegiatan penerimaan siswa baru, pengembangan sekolah



rujukan, peningkatan mutu proses pembelajaran, operasional layanan sekolah berbasis TIK dan pelaporan.

Berikut ini data penerimaan dan pengeluaran kas Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMPN 2 Sabak Auh Kabupaten Siak tahun 2022.

Tabel 1 Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMPN 2 Sabak Auh Kabupaten Siak Tahun 2020-2022

No	Tahun Anggaran	Jumlah Siswa	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	2020	125	Rp.133.650.000,00	Rp. 132.000.000,00
2	2021	122	Rp.136.840.000,00	Rp. 136.042.000,00
3	2022	137	Rp.132.852.000,00	Rp. 132.852.000,00

Sumber: Data RKAS SMPN 2 Sabak Auh Kabupaten Siak, 2020-2022.

Dari data tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa penerimaan dan pengeluaran dana BOS SMPN 2 Sabak Auh Kabupaten Siak selama tahun 2020, 2021 dan 2022 mengalami inkosisten dimana pada tahun 2021 mengalami kenaikan penerimaan dan tahun 2022 mengalami penurunan kembali.

Pengelolaan dana BOS di sekolah belum sesuai dengan ketentuan yang ada. Hasil Pemeriksaan BPK Semester I tahun 2015 menyatakan terdapat beberapa masalah terkait pengelolaan dana BOS. Permasalahan umum mengenai pengelolaan dana BOS yang menjadi temuan BPK meliputi sisa dana BOS yang belum dikembalikan ke kas negara, penyebab kekurangan penerimaan negara atas sisa dana, penggunaan dana BOS yang tidak sesuai ketentuan, kelebihan penggunaan dana BOS, ketidakakuratan dalam pendataan penerima dana BOS yang menyebabkan kelebihan penyaluran dana BOS, penyusunan petunjuk teknis penyaluran dana BOS belum tepat sesuai dengan ketentuan dan sejumlah sekolah belum mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS (Audit Board of The Republic of Indonesia, 2015).

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengelolaan BOS ditinjau dari 5 prinsip pengelolaan BOS, maka diperlukan suatu analisis. Prinsip pengelolaan dana BOS antara lain fleksibel, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis digunakan untuk menghasilkan dan menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga dapat memberikan landasan dari pembuat kebijakan dalam membuat suatu keputusan. Analisis juga digunakan untuk menentukan tolak ukur tingkat keberhasilan pelaksanaan dan penentuan suatu kebijakan. Analisis pengelolaan merupakan analisis untuk menentukan tolak ukur dan tingkat keberhasilan pengelolaan suatu program.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis pengelolaan BOS penting dilakukan, namun banyak pihak yang belum melaksanakan analisis mengenai pelaksanaan pengelolaan dana BOS. Salah satu sekolah yang menerima pendanaan BOS SMP adalah SMP Negeri 2 Sabak Auh Kabupaten Siak. Sebagai salah satu sekolah yang menerima



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

pendanaan BOS, maka SMP Negeri 2 Sabak Auh Kabupaten Siak harus melakukan pengelolaan dana BOS sesuai dengan 5 prinsip pengelolaan BOS. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengelolaan BOS perlu dilaksanakan analisis pengelolaan BOS di sekolah tersebut.

Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMPN 2 Sabak Auh Kabupaten Siak”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Analisis

Pengertian Analisis Menurut KBBI Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), ada beberapa pengertian analisis sebagai berikut: penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya); dan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2.1.2 Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan Petunjuk Teknis (permendikbudristek, 2022), Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan yang selanjutnya disebut Dana BOSP adalah dana alokasi khusus nonfisik untuk mendukung biaya operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan. biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa, telekomunikasi, pemeliharaan sarana, dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dll.

2.1.3 Penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan Petunjuk Teknis (permendikbudristek, 2022), Satuan Pendidikan yang menjadi penerima Dana BOS antara lain: a. SD; b. SDLB; c. SMP; d. SMPLB; e. SMA; f. SMALB; g. SLB; dan h. SMK.

2.1.4 Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan Petunjuk Teknis (permendikbudristek, 2022), Besaran alokasi dana BOS terdiri atas besaran alokasi dana BOS reguler dan besaran alokasi Dana BOS Kinerja. Besaran alokasi dana BOS reguler dihitung berdasarkan besaran satuan biaya dana BOS reguler pada masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik. Peserta didik yang dimaksud merupakan peserta didik yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) pada satuan pendidikan penerima dana BOS reguler berdasarkan data pada aplikasi dapodik tanggal 31 Agustus tahun anggaran sebelumnya.

2.1.5 Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan Petunjuk Teknis (permendikbudristek, 2022), Penyaluran dana BOSP dilakukan ke rekening satuan pendidikan yang harus memenuhi kriteria antara



lain; atas nama satuan pendidikan sesuai dengan nama yang terdaftar dalam aplikasi dapodik, dan nama rekening diawali dengan NPSN.

2.1.6 Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan Petunjuk Teknis (permendikbudristek, 2022), Satuan pendidikan penerima dana BOSP dapat langsung menggunakan dana BOSP setelah dana yang disalurkan masuk ke rekening satuan pendidikan.

2.1.7 Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan Petunjuk Teknis (permendikbudristek, 2022), Pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) meliputi pengelolaan pada satuan pendidikan dan pemerintah daerah.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Fokus Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Untuk menggambarkan atau mendeskripsikan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMPN 2 Sabak Auh Kabupaten Siak dengan tujuan untuk mengetahui pengelolaan dana BOS sesuai dengan Petunjuk Teknis (JUKNIS) 2022.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMPN 2 Sabak Auh, Kabupaten Siak.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai sejak bulan Oktober 2023 - Agustus 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara, sekretaris, Tata usaha sekolah dan komite sekolah di SMPN 2 Sabak Auh Kabupaten Siak.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini terdapat 3 orang yang menjadi sampel yaitu Kepala sekolah, Bendahara dan Tata Usaha Sekolah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara.



- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti catatan, dokumen atau laporan perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta literatur yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan Data yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara (*Interview*)
- b. Teknik Dokumentasi (Dokumentation)
- c. Observasi

4.1 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Penetapan Alokasi Dana BOS

Berdasarkan Petunjuk Teknis. Besaran alokasi dana BOS terdiri atas besaran alokasi dana BOS reguler dan besaran alokasi Dana BOS Kinerja. Besaran alokasi dana BOS reguler dihitung berdasarkan besaran satuan biaya dana BOS reguler pada masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik. Peserta didik yang dimaksud merupakan peserta didik yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) pada satuan pendidikan penerima dana BOS reguler berdasarkan data pada aplikasi dapodik tanggal 31 Agustus tahun anggaran sebelumnya.

Perhitungan jumlah peserta didik untuk SMP dan SMA penerima BOS reguler yang berbentuk sekolah terbuka dihitung berdasarkan total jumlah peserta didik yang disatukan dengan sekolah induk. Dengan besar satuan biaya sebagai berikut:

- a. SD sebesar Rp900.000 – Rp1.960.000 per 1 (satu) peserta didik per 1 (satu) tahun;
- b. SMP sebesar Rp1.100.000 – Rp2.480.000 per 1 (satu) peserta didik per 1 (satu) tahun;
- c. SMA sebesar Rp1.500.000 – Rp3.470.000 per 1 (satu) peserta didik per 1 (satu) tahun;
- d. SMK sebesar Rp1.600.000 – Rp3.720.000 per 1 (satu) peserta didik per 1 (satu) tahun; dan SLB sebesar Rp3.500.000 – Rp7.940.000 per 1 (satu) peserta didik per 1 (satu) tahun.

Sesuai, karena SMPN 2 Sabak Auh mengalokasikan dana BOS reguler dihitung berdasarkan besaran satuan biaya dana BOS dikalikan dengan jumlah peserta didik.

4.1.2 Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah

Penyaluran dana BOS pada SMPN 2 Sabak Auh yaitu dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Penyaluran Tiap Triwulan
 - a. Triwulan I sebesar 20% (dua puluh persen) dari alokasi satu tahun.
 - b. Triwulan II sebesar 40% (empat puluh persen) dari alokasi satu tahun
 - c. Triwulan III sebesar 20% (dua puluh persen) dari alokasi satu tahun.
 - d. Triwulan IV sebesar 20% (dua puluh persen) dari alokasi satu tahun



2) Penyaluran Tiap Semester

- a. Semester I sebesar 60% (enam puluh persen) dari alokasi satu tahun.
- b. Semester II sebesar 40% (empat puluh persen) dari alokasi satu tahun.

Sesuai, karena SMPN 2 Sabak Auh telah melakukan penyaluran dana BOS Reguler pada setiap semester.

4.1.3 Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Berdasarkan Petunjuk Teknis (permendikbudristek, 2022), Satuan pendidikan penerima dana BOSP dapat langsung menggunakan dana BOSP setelah dana yang disalurkan masuk ke rekening satuan pendidikan.

Dana BOS digunakan untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan sesuai dengan komponen penggunaan dana BOS. Penggunaan BOS di SMPN 2 Sabak Auh didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim BOS kepala Sekolah, guru, dan Komite Sekolah. Kesepakatan penggunaan BOS harus didasarkan skala prioritas kebutuhan Sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

4.1.4 Mekanisme Pembelian

Ketentuan Mekanisme Pembelian atau Pengadaan Barang/Jasa pengelola sekolah harus memastikan bahwa barang/jasa yang akan dibeli merupakan kebutuhan sekolah yang sudah sesuai dengan skala prioritas pengelolaan/pengembangan sekolah, pembelian atau pengadaan barang/jasa harus mengedepankan prinsip keterbukaan dan efisiensi anggaran dalam menentukan barang/jasa dan tempat pembeliannya, mekanisme pembelian/pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sesuai, karena SMPN 2 Sabak Auh memprioritaskan yang dibutuhkan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati. SMPN 2 Sabak Auh memprioritaskan kebutuhan non personalia seperti alat tulis kantor dan pengembangan kegiatan pembelajaran.

4.1.5 Pertanggungjawaban

Menurut petunjuk Teknis 2022 Pertanggungjawaban Keuangan Ada 3 yaitu Pembukuan, pelaporan Dan Tranparasi.

Sesuai, karena SMPN 2 Sabak Auh telah melakukan pembukuan, pelaporan dan transparansi sesuai dengan petunjuk teknis 2022.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dari 5 komponen pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menurut Petunjuk Teknis (Juknis) 2022 yaitu penetapan alokasi dana BOS, penyaluran dana BOS, penggunaan dana BOS, mekanisme pembelian, dan pertanggungjawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana Bantuan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 2 Sabak Auh Kabupaten Siak telah sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis) 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Audit Board of The Republic of Indonesia. (2015). *Summary of Audit Reports (Semester I 2015)*.
- Ibrahim. (2018). *Metodologi Kualitatif*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.
- Moleong, J. L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Fattah, N. (2013). *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Jurnal :

- Audit Board of The Republic of Indonesia. (2015). *Summary of Audit Reports (Semester I 2015)*.
- Esteria, N. W. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 1087–1097.
- Hakiki, sakinatul. (2023). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Smk Nurul Hasan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2022. In *Skripsi*.
- Hakim, J. (2015). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kabupaten Kutai Kartanegara di SMP PGRI 1 SAMBOJA*.
- Karnila. (2021). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN 118279 Sapil-Pil II Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. February, 2021.
- Lubis, M. A. (2017). *Analisis Pengelolaan Dana BOS MA Darul Hadist Hutabaringin Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal*.
- Mamonto, S. (2016). Evaluasi Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Nurul Huda II Yapis Jayapura. *JIAIP: Journal of Administration Science and Government Science*.
- Mellani. (2016). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Rangka Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Pada SMA Aisyiyah 1 Palembang*.
- Moleong, J. L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Permendikbudristek. (2022). *Permendikbudristek 63 Th 2022 Juknis BOSP*. 1–43.
- Prestiana, K. E. (2015). *Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah Pada Gugus Sari Kelapa Kecamatan Cilongkok*.
- Rahayu, M. D. (2020). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD 013 Satu Atap Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*.
- Sari, L. D. (2020). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada SMK Negeri 2 Depok Sleman)*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarni, N. (2015). *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 6 Satap Rambah Samo*.
- Sumurung, M. C. P., Ilat, V., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis Pengendalian Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Manado Media Grafika. *Analisis Pengendalian Penerimaan... Jurnal EMBA*, 259(4), 259–268.

Undang – undang :

- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendikbudristek. (2022). *Permendikbudristek 63 Th 2022 Juknis BOSP*. 1–43.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan.

Permendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.